



**BMKG**

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720  
Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

**TAHUN XXXI | No. 10 | OKTOBER 2021**



**ANALISIS HUJAN SEPTEMBER 2021  
DAN PRAKIRAAN HUJAN  
NOVEMBER, DESEMBER 2021 DAN JANUARI 2022**

## **TIM PENYUSUN BULETIN**

Pengarah	: Dr. Urip Haryoko, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, Ph.D
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

## **ALAMAT REDAKSI**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim  
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran  
Jakarta 10720  
Email : [aii@bmkgo.id](mailto:aii@bmkgo.id), [pdi@bmkgo.id](mailto:pdi@bmkgo.id) atau [avi@bmkgo.id](mailto:avi@bmkgo.id)

## **PENGANTAR**

Buletin edisi Oktober 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan September 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan November, Desember 2021 dan Januari 2022. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2021. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode November, Desember 2021, dan Januari 2022 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

**Jakarta, Oktober 2021**

**Plt. Deputi Bidang Klimatologi**

**TTD**

**Dr. Urip Haryoko, M.Si**

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>I. RINGKASAN.....</b>	<b>1</b>
<b>I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021 .....</b>	<b>2</b>
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan September 2021.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan September 2021.....	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2021 .....	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan September 2021.....	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan September 2021 .....	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan September 2021 .....	8
<b>II. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2021 HINGGA JANUARI 2022.....</b>	<b>9</b>
A. Prakiraan Hujan Bulan November 2021.....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2021 .....	11
C. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2022 .....	13
<b>LAMPIRAN</b>	

## I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan September 2021 menunjukkan indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -0.40 yang menunjukkan kondisi Netral. Sementara itu, Indeks Dipole Mode pada September 2021 bernilai -0.20 juga menunjukkan kondisi IOD Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada September 2021 relatif hangat dengan anomali antara -0.25 hingga +2 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat umumnya terjadi hampir di sebagian besar wilayah perairan Indonesia.

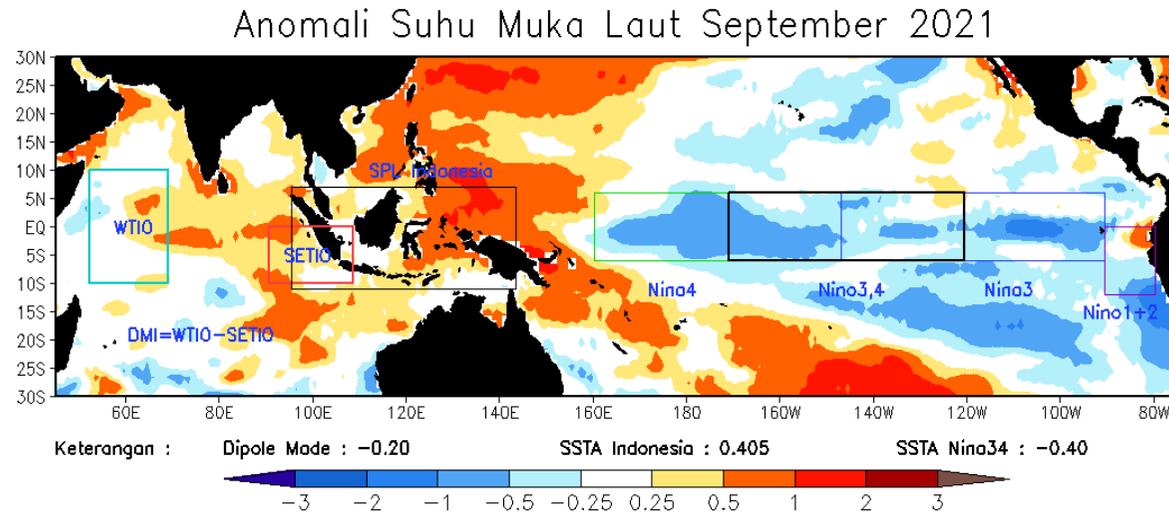
Pada bulan September 2021, sejumlah 65,12% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, kemudian 6,03% kategori rendah dan 28,85% kategori tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 78,99% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 14,0% Normal (N) dan 6,99% Bawah Normal (BN). Sejumlah 10,5% wilayah observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (> 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) update September 2021 menunjukkan sebanyak 34,4% titik pengamatan mengalami hujan. Kemudian sebanyak 49,8% mengalami hari tanpa hujan berturut-turut dengan kategori sangat pendek, kategori pendek di 10% titik, menengah 4,3%, panjang 0,5%, sangat panjang 0,3%, serta ekstrem panjang 0,5%. HTH terpanjang terjadi di **Oepoi, Kupang, Nusa Tenggara Timur** selama **179 hari**.

BMKG memprakirakan fenomena **La Niña Lemah** akan terjadi setidaknya hingga **awal tahun 2022**. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya juga memprakirakan kondisi La Niña Lemah-Netral dan akan berlangsung hingga awal tahun 2022. Kondisi **IOD** diprediksi akan berada pada kondisi **IOD Negatif - Netral** berlangsung hingga akhir tahun 2021. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada Oktober hingga Desember 2021 diprediksi akan didominasi **anomali positif**. Angin timuran atau Monsun Australia diprakirakan masih akan terjadi hingga Oktober 2021, kecuali wilayah Sumatera bagian utara. November 2021, angin baratan atau monsun Asia diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia. Curah hujan pada bulan November 2021 hingga Januari 2022 di wilayah Indonesia diprakirakan pada kategori berkisar menengah hingga sangat tinggi. Sifat hujan pada periode tersebut umumnya diprakirakan berada pada kisaran Normal hingga Atas Normal.

# I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021

## A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan September 2021

### 1. Sea Surface Temperature (SST)



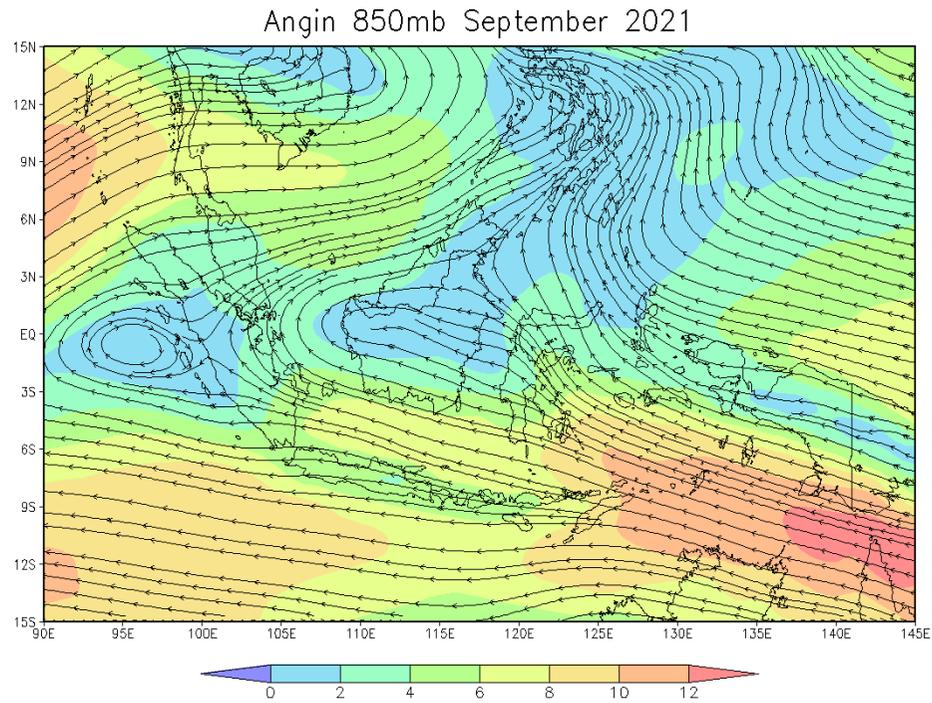
Indeks Niño 3.4 dan IOD sama-sama menunjukkan Kondisi Netral.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Niño3.4 pada a 2021 menunjukkan kondisi **ENSO Netral** dengan **indeks Niño3.4** sebesar **-0.40**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD) -0.20** yang menunjukkan **Kondisi IOD Netral**.

Sea Surface Temperature (SST) bulan September 2021 umumnya normal.

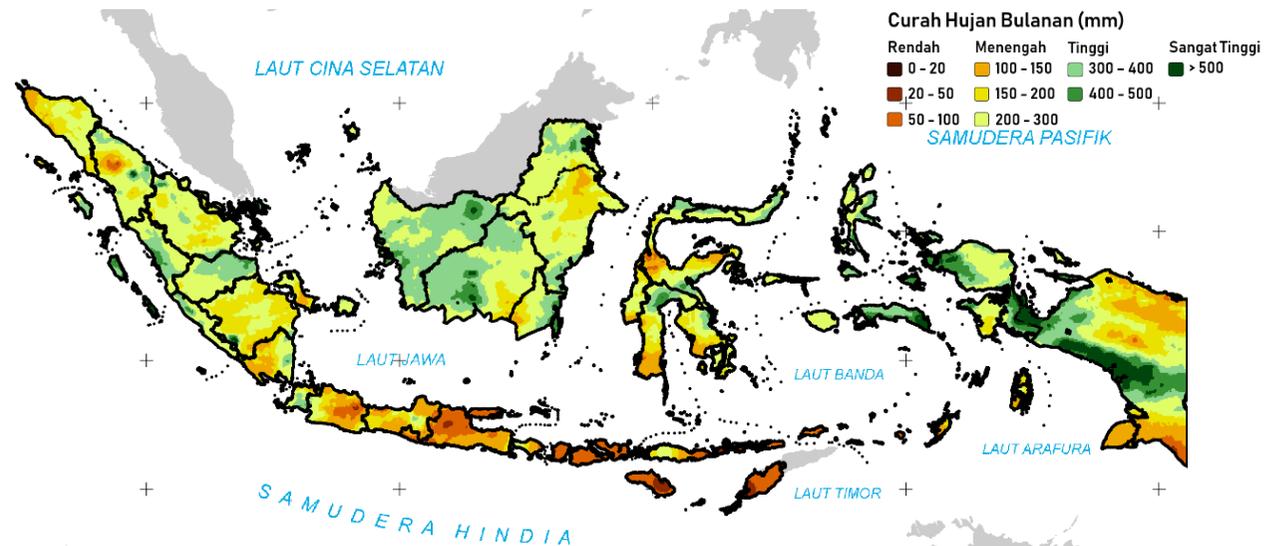
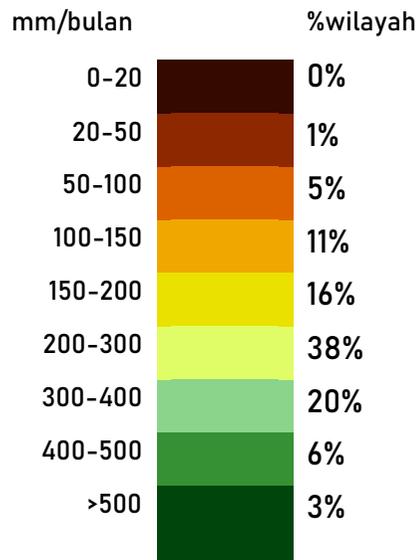
Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada September 2021 umumnya normal hingga hangat dengan variasi anomali -0.25 s.d. +2 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di seluruh wilayah perairan Indonesia, kecuali Samudra Hindia sebelah selatan Jawa Barat hingga Banten, Selat Sunda, Laut Jawa, Selat Karimata, Selat Makassar, dan Laut Arafuru selatan Merauke.

## 2. Sirkulasi Angin



Pola Angin lapisan 850 mb pada bulan September 2021 umumnya didominasi angin timuran atau angin monsun Australia yang relatif dingin dan kering, kecuali di wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara dan Kalimantan bagian utara. Terdapat pola siklonal di Samudra Hindia barat Sumatera. Terjadi belokan angin di sekitar wilayah garis ekuator.

## B. Analisis Curah Hujan Bulan September 2021



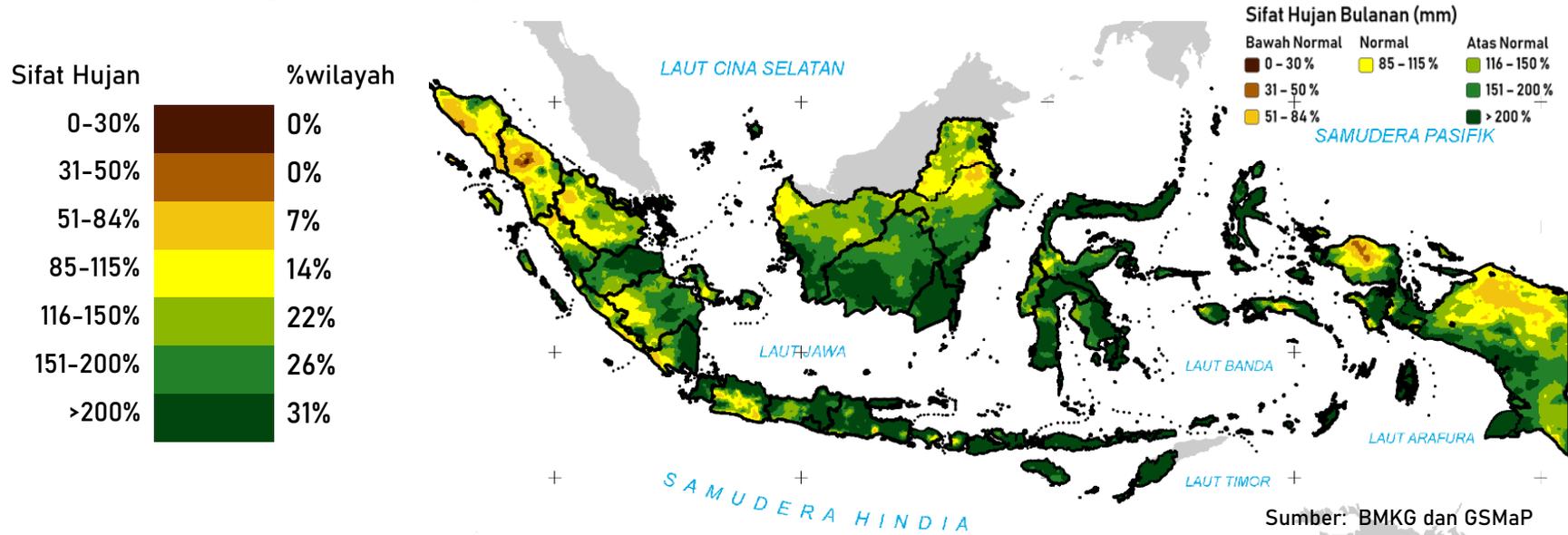
Sumber: BMKG dan GSMaP

Pada bulan September 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan Menengah.

Hasil analisis curah hujan pada bulan September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 71% dari wilayah Indonesia mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Sedangkan daerah dengan curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sekitar Langkat, Labuhan Batu, Kep. Nias, sebagian Sumatera Barat bagian barat dan tengah, Kep. Mentawai, sebagian Jambi bagian timur, sebagian besar Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah bagian barat dan utara, Kota Baru, Samarinda, Balikpapan, Penajam, Paser, Nunukan, sebagian Sulawesi Utara, Buol, Toli Toli, Morowali, Luwu Utara, Konawe timur, sebagian Maluku Utara bagian selatan, Seram, sebagian Papua Barat bagian barat dan timur, Papua bagian barat dan tengah.

### C. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2021



Pada bulan September 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 93% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian sekitar Aceh Jaya, Aceh Barat, Nangan Raya, Aceh Barat Daya, Aceh Singkil, Sumatera Utara bagian utara, Pasaman, Rokan Hulu, Berau, Sorong, Manokwari, Waropen, Puncak Jaya, Tolikara, Jayawijaya, Yahukimo.

## D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan September 2021

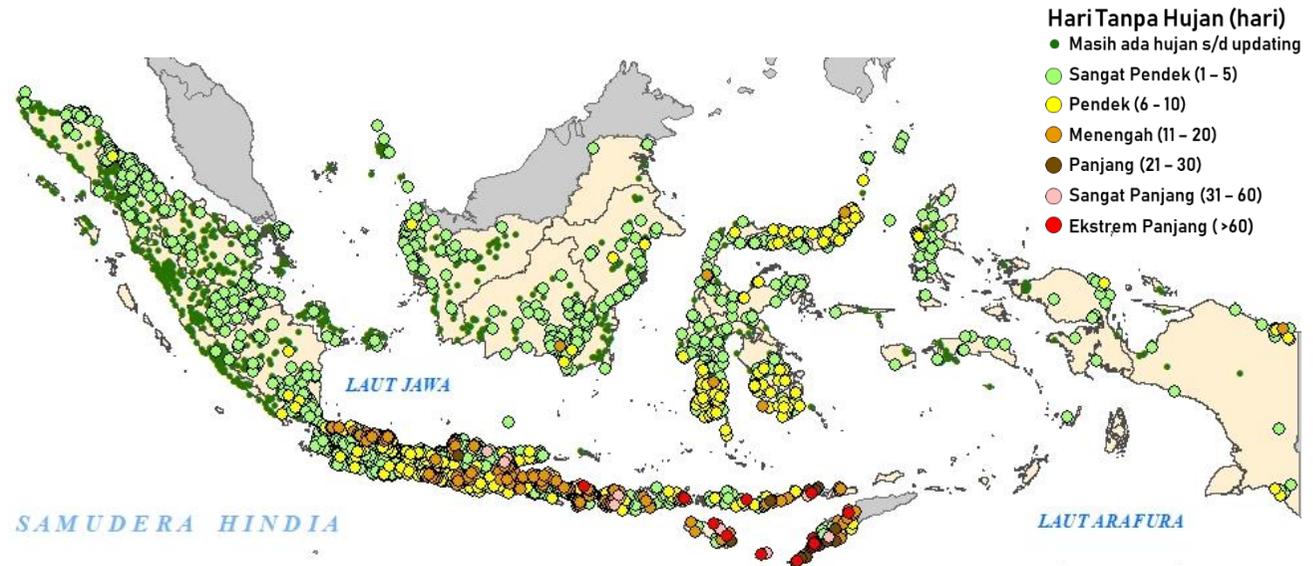


September 2021, curah hujan harian di Indonesia masih mengalami kriteria hujan lebat sebesar 32% dan hujan sangat lebat sebesar 10,5%.

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan September 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan lebih dari 4000 titik pengamatan (Stasiun BMKG dan Pos Hujan kerjasama) menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramati sebanyak 32% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat teramati sebanyak 10.5% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali Provinsi Lampung, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Kalimantan Utara. Curah hujan tertinggi terjadi di **Wasior, Teluk Wondama, Papua Barat** pada tanggal 16 September 2021 sebesar 430 mm/hari.

## E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan September 2021

□ HTH (Hari)	
NTT (Oepoi)	179
NTT (Fatubes)	177
NTB (Sape 2)	176
NTT (Kamanggih)	176
NTT (Rambangaru)	174
NTT (Baumata)	174
NTB (Wera)	151
NTT (Busalangga)	102
NTT (Rendu)	100
NTT (Staklim Lasiana)	99

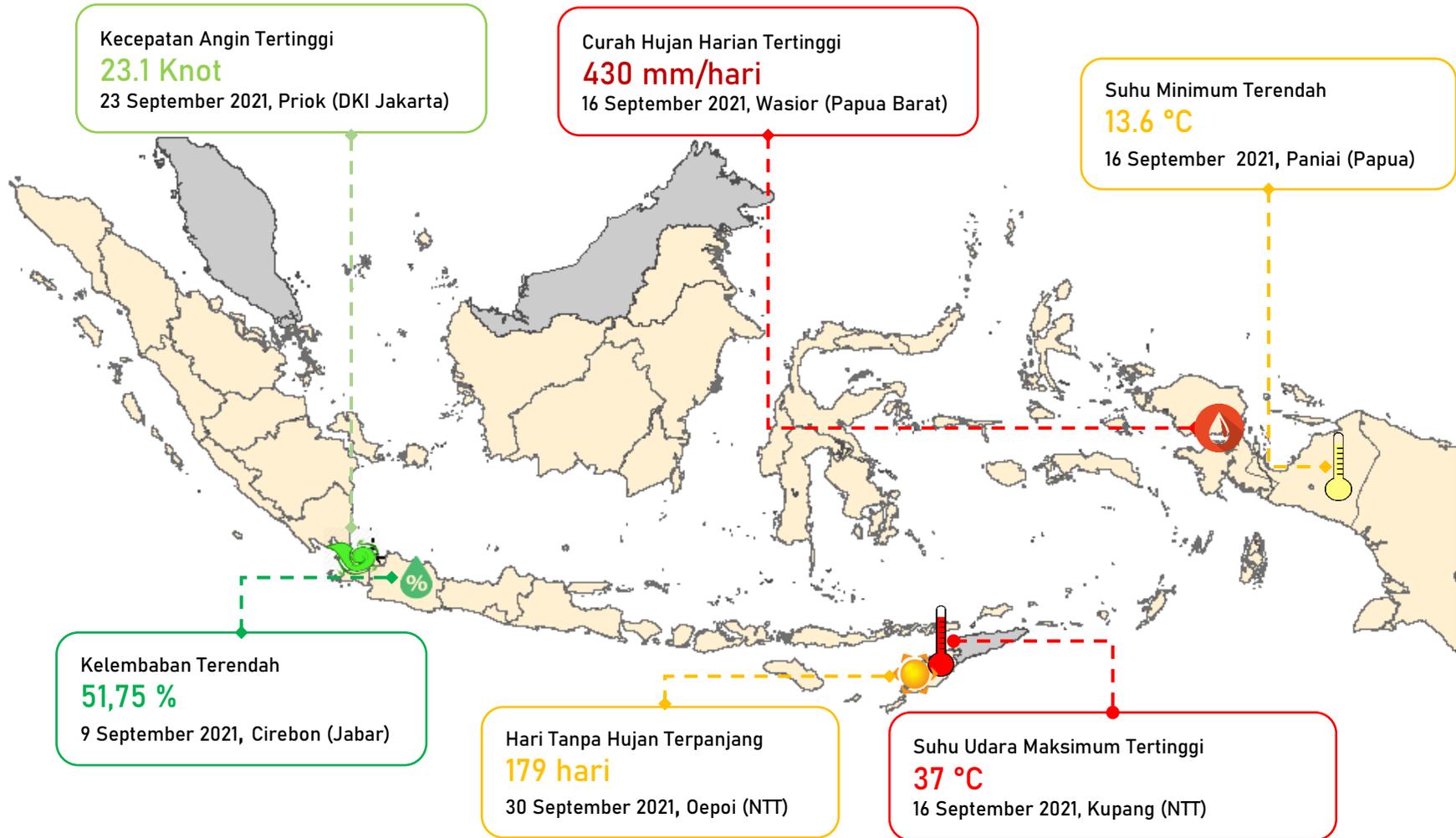


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG (3584)

Hingga akhir bulan September 2021, sebanyak 65.6% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan, sedangkan 34.4% masih mengalami hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan 30 September 2021 menunjukkan 65.6% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan dan 34.4% masih mengalami hujan. Secara umum, 49.8% titik pengamatan mengalami HTH berturut-turut dengan kategori sangat pendek, 10% kategori pendek, 4.3% kategori menengah, sedangkan HTH dengan kategori panjang sebanyak 0.5%, kategori sangat panjang sebanyak 0.3%, dan kategori ekstrem panjang sebanyak 0.5%. HTH terpanjang terjadi di **Oepoi, Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur** selama 179 hari .

## F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan September 2021



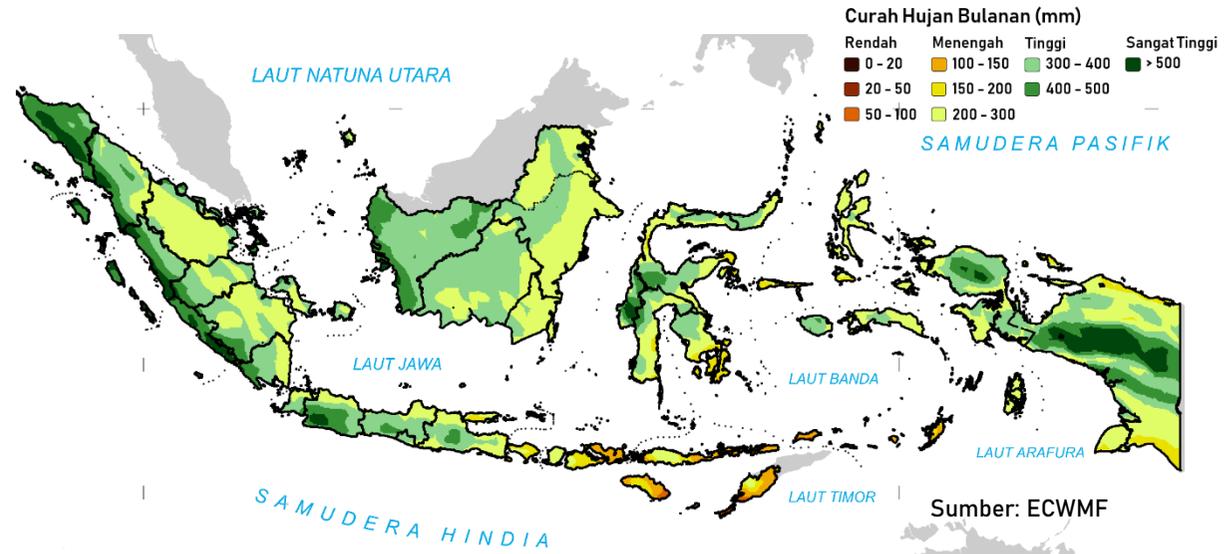
Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

## II. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2021 HINGGA JANUARI 2022

### A. Prakiraan Hujan Bulan November 2021

#### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021

mm/bulan	%wilayah
0-20	0%
20-50	0%
50-100	0%
100-150	2%
150-200	4%
200-300	37%
300-400	37%
400-500	14%
>500	5%



Pada bulan November 2021 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi.

Prakiraan curah hujan pada bulan November 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 94% dari wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan.

Namun demikian masih ada daerah yang diperkirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, Sulawesi Tengah bagian timur, dan Papua bagian selatan.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021



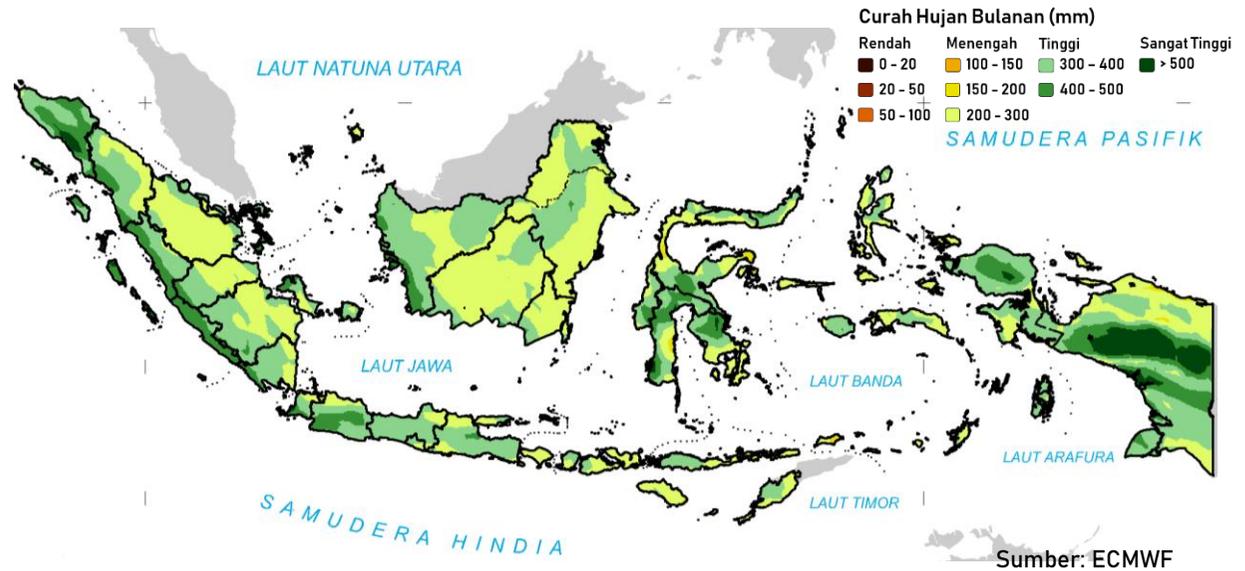
Pada bulan November 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan November 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 98% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Riau bagian utara, Bangka Belitung, Jawa Tengah bagian tengah, Bali, NTB, NTT, dan Kalimantan Utara bagian utara.

## B. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2021

### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021

mm/bulan	%wilayah
0-20	0%
20-50	0%
50-100	0%
100-150	0%
150-200	1%
200-300	41%
300-400	43%
400-500	12%
>500	4%

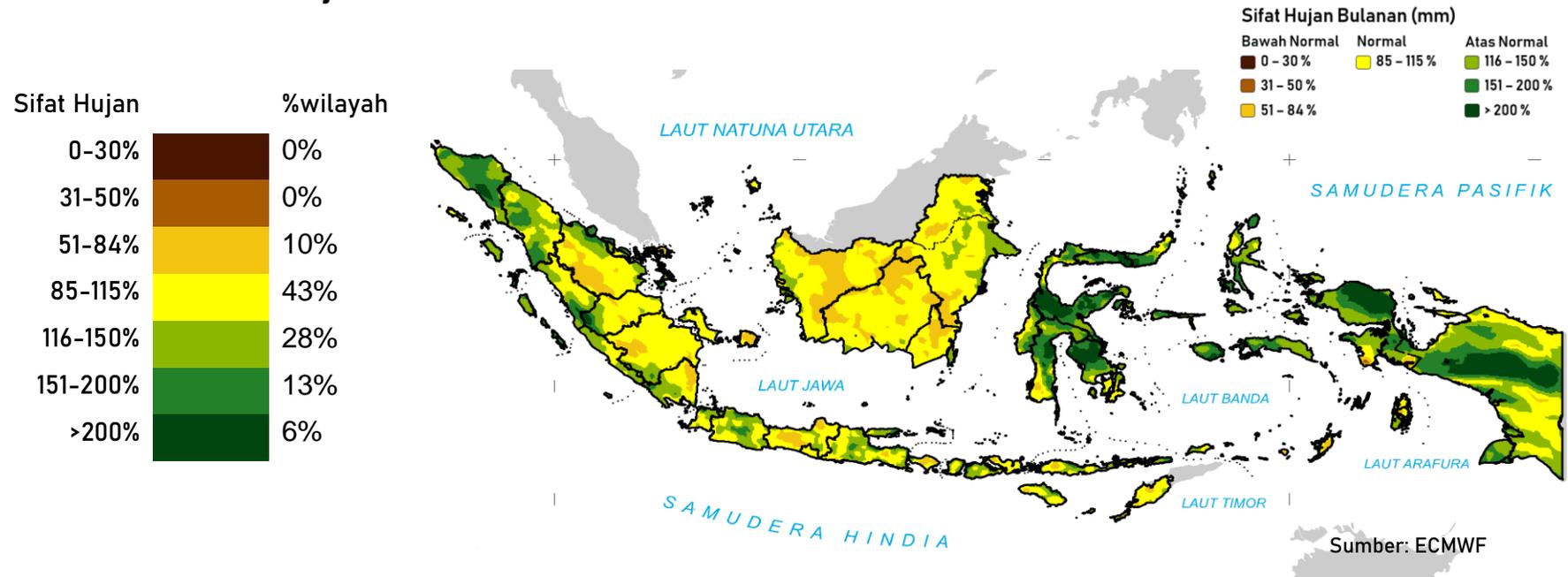


Pada bulan Desember 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi

Prakiraan curah hujan pada bulan Desember 2021 menunjukkan sebanyak 99% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan.

Namun masih ada daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi Sulawesi Tengah bagian timur dan Papua bagian utara.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021



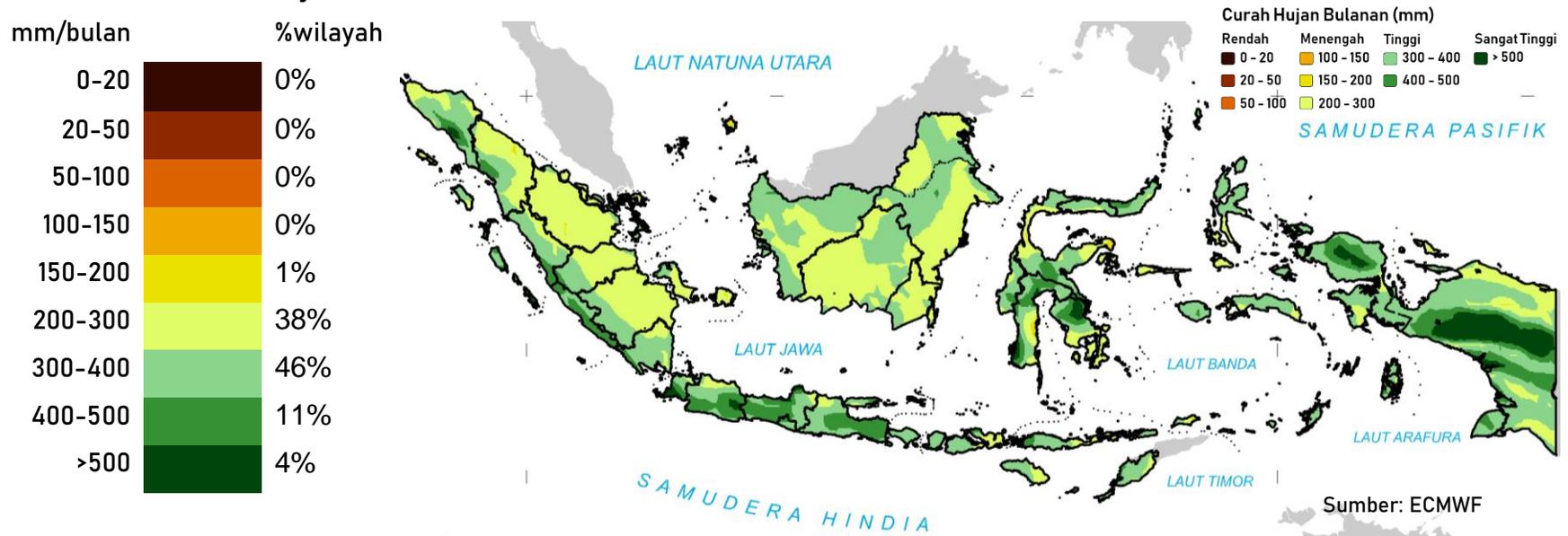
Pada bulan Desember 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Desember 2021 menunjukkan, sebanyak 98% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Riau bagian utara, Kepulauan Belitung, Sumatera Selatan bagian utara, Lampung bagian utara, Jawa Tengah bagian tengah, Bali, NTB bagian timur, NTT, dan Pulau Kalimantan.

### C. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2022

#### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022

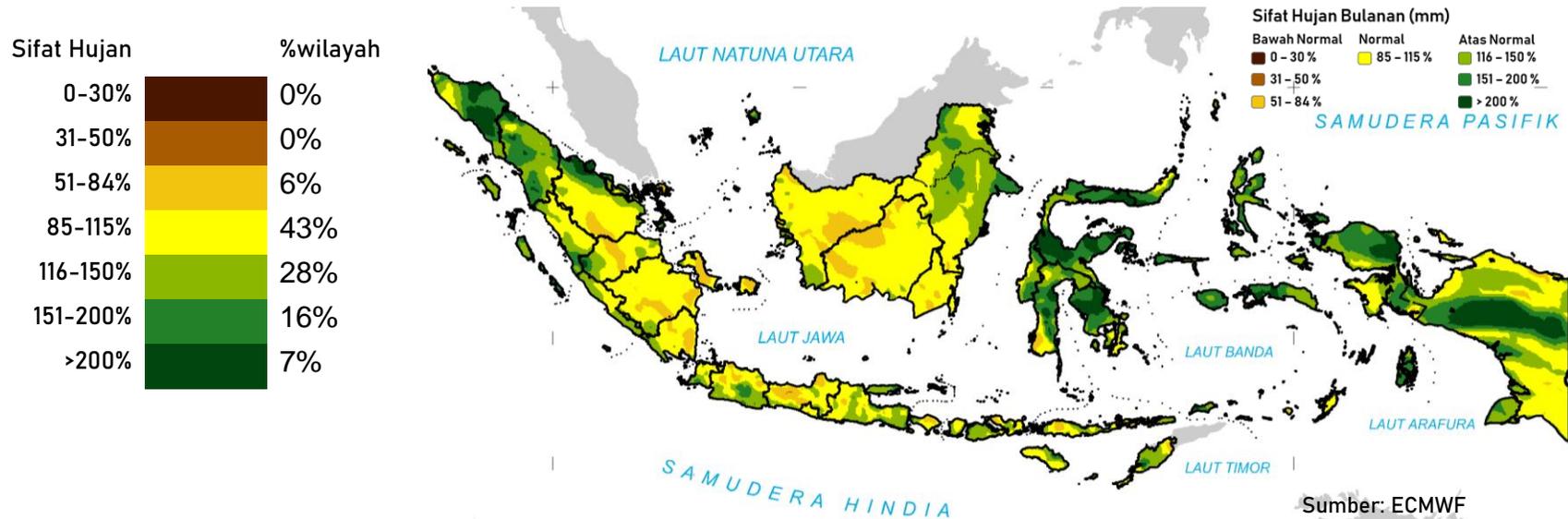


Pada bulan Januari 2022 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi.

Prakiraan curah hujan pada bulan Januari 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 99% dari wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan.

Namun demikian masih ada wilayah yang diperkirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi Sulawesi Tengah bagian timur.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022



Pada bulan Januari 2022 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan bulan Januari 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 94% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian sebagian Riau bagian selatan, Jambi bagian tengah, Sumatera Selatan bagian selatan, Bangka Belitung, Jawa Barat bagian utara, Jawa Tengah, Bali, NTB bagian timur, sebagian NTT, sebagian Kalimantan barat, sebagian Kalimantan Tengah, dan Sulawesi Selatan bagian selatan.

## Lampiran 1

**DATA CURAH HUJAN SEPTEMBER  
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan September Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan September 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan mm	Sifat Hujan
			mm	Mm	Tahun	mm	Tahun		
1	Aceh	Sabang	166	396	1990	29	1994	216	AN
2		Lhokseumawe	108	370	1989	29	1990	41	BN
3		Banda Aceh	117	321	1984	27	1990	225	AN
4		Meulaboh	265	746	2004	27	1990	104	BN
5		Indrapuri	94	266	2000	24	2007	117	AN
6	Sumatera Utara	Medan	207	424	1995	19	1984	373	AN
7		Sampali	185	388	1988	52	1983	334	AN
8		Belawan	202	555	2006	16	1986	214	N
9		Sibolga	376	921	2003	138	1986	296	BN
10	Riau	Gunung Sitoli	228	337	1987	66	1982	387	AN
11		Pakanbaru	210	467	2010	54	1997	313	AN
12		Rengat	156	340	1986	0	1997	133	N
13	Kepulauan Riau	Batam	157	287	2010	31	1994	282	AN
14		Tanjung Balai	231	419	2007	2	1997	294	AN
15		Tanjung Pinang	226	442	2010	5	1997	394	AN
16		Tarempa	186	434	2004	0	1994	226	AN
17		Ranai	187	360	2007	25	1994	229	AN
18		Dabo Singkep	222	465	1986	0	1994	274	AN
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	368	687	1998	3	1997	532	AN
20		Padang	407	866	1984	38	1997	854	AN
21		Padang Panjang	254	574	1986	23	1997	336	AN
22		Sicincin	428	773	1988	91	1994	768	AN
23	Jambi	Jambi	152	340	2003	47	2004	343	AN
24		Sultan Thaha_Jambi	129	307	1989	0	1997	347	AN
25		Kerinci	91	230	1981	1	2005	169	AN
26	Bengkulu	Pulau Baai	231	577	1988	0	1997	255	N
27		Bengkulu	232	590	1988	0	1997	294	AN
28		Kepahyang	166	370	1986	10	1997	280	AN
29	Sumatera Selatan	Palembang	85	343	2010	0	1994	223	AN
30		Kenten	106	386	2010	0	1997	229	AN
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	80	304	1986	0	1994	157	AN
32		Masgar	77	186	2003	0	1997	161	AN
33		Kotabumi	68	267	2005	0	1989	142	AN
34		Astra Ksetra	77	236	2008	0	1997	0	BN
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	235	409	2010	5	1997	162	BN
36	Banten	Serang	47	250	1984	0	1982	207	AN
37		Pondok Betung	105	449	2010	0	1983	99	N
38		Curug	104	305	1985	0	1994	261	AN
39		Cengkareng	29	106	1996	0	1991	53	AN
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	38	121	1998	0	1982	83	AN
41		Jakarta_OBS	41	195	1986	0	1982	115	AN
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	255	445	2001	26	2006	321	AN
43		Bandung	80	274	1984	0	2006	74	N
44		Jatiwangi	35	165	1990	0	1982	66	AN
45	Jawa Tengah	Tegal	14	72	2005	0	1982	81	AN
46		Cilacap	429	8670	1984	0	1994	189	BN
47		Semarang_Klimat	83	307	1984	0	1982	232	AN
48	Yogyakarta	Adisucipto	22	217	2001	0	1982	983	AN
49	Jawa Timur	Pacitan	67	525	1992	0	1983	0	BN
50		Madiun	20	195	1986	0	1982	47	AN
51		Surabaya_Juanda	3	21	1992	0	1982	47	AN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan September Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan September 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
				mm	mm	Tahun	mm		
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	23	241	2010	0	1992	108	AN
53		Banyuwangi	52	231	1998	0	1994	155	AN
54		Kalianget	5	89	1984	0	1983	214	AN
55		Bawean	22	180	1998	0	1982	28	AN
56	Bali	Denpasar	30	165	1984	0	1982	123	AN
57		Negara	121	512	2009	0	2006	350	AN
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	25	212	1992	0	1982	42	AN
60		Kediri	33	196	1996	0	1981	65	AN
61		Sumbawa Besar	10	77	1998	0	1982	82	AN
62		Bima	40	249	1983	0	1982	42	N
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	143	561	2010	0	1997	308	AN
64		Maumere	9	80	2010	0	1985	28	AN
65		Larantuka	6	107	2010	0	1985	6	N
66		Alor	5	30	2002	0	1991	37	AN
67		Waingapu	4	95	2010	0	1982	0	BN
68		Rote	5	36	2010	0	1982	4	BN
69		Sabu	1	10	2009	0	1987	0	BN
70		Kupang	5	47	2010	0	1982	0	BN
71		Atambua	9	128	1984	0	1982	0	BN
72	Kalimantan Barat	Sintang	205	506	1992	0	2008	338	AN
73		Putusibau	298	633	1983	52	1994	574	AN
74		Pontianak_Supadio	220	520	2000	10	1994	369	AN
75		Ketapang	173	432	1999	0	1994	663	AN
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	154	398	1992	1	1994	356	AN
77		Pangkalan Bun	153	347	1988	0	1994	313	AN
78		Sampit	118	337	2001	2	2002	577	AN
79		Buntok	112	256	2001	9	2009	329	AN
80		Palangkaraya	142	441	1984	3	1994	152	N
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	63	202	1992	0	1982	121	AN
82		Banjarbaru	65	265	1998	0	1993	142	AN
83		Kotabaru	114	440	1988	0	1997	422	AN
84	Kalimantan Timur	Longbawang	133	274	2003	4	1997	275	AN
85		Tarakan	285	533	1993	38	1997	333	AN
86		Tanjung Redeb	136	346	2010	2	1997	138	N
87		Samarinda	147	351	1981	4	1997	229	AN
88		Balikpapan	169	336	2007	0	1994	423	AN
89	Sulawesi Selatan	Makasar	37	323	2010	0	1987	134	AN
90		Masamba	205	476	1988	7	1997	520	AN
91		Paotere	20	231	2010	0	1987	116	AN
92		Maros	27	330	2010	0	1985	69	AN
93	Sulawesi Barat	Majene	64	305	2010	0	1994	117	AN
94	Sulawesi Tengah	Palu	57	183	1981	0	1991	97	AN
95		Luwuk	77	994	2010	0	1990	121	AN
96		Poso	135	391	1995	43	1997	184	AN
97		Toli Toli	130	340	1988	15	2005	386	AN
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	34	124	2010	0	2002	201	AN
99		Kolaka_Pomala	117	470	2010	2	2005	134	N
100		Baubau_Betoambari	22	236	2010	0	1982	205	AN
101	Sulawesi Utara	Manado	191	1415	2008	5	1994	276	AN
102		Naha	120	291	1988	0	1997	357	AN
103		Kayuatu	120	310	1984	7	2009	347	AN
104		Bitung	73	243	2010	0	1982	278	AN
105		Tondano	102	227	2010	4	2009	221	AN
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	52	302	2010	0	1982	251	AN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan September Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan September 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun		
106	Maluku Utara	Ternate	81	254	1995	0	1982	147	AN
107		Labuha	92	301	2008	0	1992	146	AN
108	Maluku	Amahai	387	749	1998	8	1993	225	BN
109		Saumlaki	25	171	1999	2	2004	43	AN
110		Tual	70	254	1988	0	1997	131	AN
111		Bandanaira	70	242	1988	0	1997	361	AN
112		Sanana	82	282	2008	0	1992	223	AN
113		Ambon	380	1474	1988	3	1997	921	AN
114		Galela	196	507	1983	0	1997	130	BN
115		Namlea	63	364	1988	0	1986	136	AN
116		Geser	103	389	1984	1	1997	197	AN
117	Papua Barat	Sorong	280	814	2007	0	1982	438	AN
118		Manokwari	123	405	1983	11	2004	311	AN
119		Ransiki	133	398	1983	5	1993	233	AN
120		Fakfak	238	460	1999	23	1997	270	N
121		Kaimana	229	355	1985	12	1997	42	BN
122	Papua	Biak	330	683	1998	16	1982	753	AN
123		Serui	305	805	1989	0	1997	312	N
124		Nabire	132	301	2010	6	1997	129	N
125		Jayapura	145	249	1999	33	2004	100	BN
126		Sentani	114	252	2000	38	2008	190	AN
127		Genyem	124	233	1994	59	1985	114	N
128		Sarmi	189	433	2007	59	1997	155	BN
129		Timika	502	979	2008	5	1997	876	AN
130		Tanah Merah	238	605	2007	8	1997	366	AN
131		Merauke	30	119	2010	0	2004	41	AN

**DATA CURAH HUJAN NOVEMBER S/D JANUARI  
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan November Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Desember Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	Mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
1	Aceh	Sabang	308	749	1986	129	2005	358	828	1983	136	1988	190	450	2002	4	1981
2		Lhokseumawe	248	461	1988	44	2006	200	444	1990	51	2002	128	304	1988	29	1985
3		Banda Aceh	220	639	2000	13	1981	204	657	1990	23	1994	135	499	1984	14	1982
4		Meulaboh	333	705	2002	13	1981	263	545	2006	23	1994	212	515	2002	14	1982
5		Indrapuri	248	624	2000	59	1999	171	327	2009	39	1994	158	232	2009	100	2000
6	Sumatera Utara	Medan	247	468	2001	108	2000	227	456	1999	46	2009	130	341	1995	1	1982
7		Sampali	224	442	1994	43	1983	199	414	1998	65	2009	110	317	1998	9	1981
8		Belawan	257	426	1994	140	1984	225	567	1998	53	2007	135	455	1989	18	2008
9		Sibolga	542	920	1991	231	2001	423	805	1998	205	2001	293	515	2003	112	1992
10		Gunung Sitoli	317	507	1993	129	1997	258	409	1998	121	1997	197	448	2002	30	1985
11	Riau	Pakanbaru	299	481	2003	141	2010	284	582	1982	74	1984	218	414	2003	58	1982
12		Rengat	258	434	1993	100	1991	242	494	1982	0	2002	216	499	1988	59	1990
13	Kepulauan Riau	Batam	234	400	1992	111	1986	316	990	2006	32	1988	270	772	1987	9	1997
14		Tanjung Balai	263	445	1999	56	2000	205	375	2001	58	1997	146	386	2006	21	2009
15		Tanjung Pinang	364	631	1995	178	1982	380	801	1982	64	1988	271	698	2003	17	1981
16		Tarempa	406	781	1994	134	2008	396	1,062	1991	136	1988	188	520	2007	4	1981
17		Ranai	365	600	1991	128	1996	274	607	2008	67	2001	186	626	1990	9	2006
18	Sumatera Barat	Dabo Singkep	268	576	1991	101	1994	229	470	1999	34	1995	238	657	1986	14	1997
19		Teluk Bayur	499	874	1999	136	1997	346	613	1998	106	1986	311	604	1999	146	1992
20		Padang	498	953	1988	122	1997	422	725	1998	139	2001	326	769	2007	58	1997
21		Padang Panjang	381	809	2000	111	1997	366	612	2001	132	1997	283	525	1990	56	1992
22		Sicincin	570	1,146	1991	241	1997	451	677	2003	157	2010	383	744	1991	146	1992
23	Jambi	Jambi	233	462	2001	99	1997	249	367	2001	189	1999	211	334	2007	97	1997
24		Sultan Thaha	249	486	1994	107	1982	257	471	1986	91	1984	194	379	2004	62	1990
25		Kerinci	147	322	2000	36	1998	169	682	2010	33	1982	150	297	2007	65	1996
26	Bengkulu	Pulau Baai	395	758	2008	72	2006	462	815	2007	83	1997	392	1,109	1989	116	1997
27		Bengkulu	387	615	1993	77	1982	428	773	1996	111	1997	378	1,065	1989	100	1997
28		Kepahyang	382	677	1988	207	1997	385	605	1992	234	2004	351	636	1988	79	1992
29	Sumatera Selatan	Palembang	273	680	2008	0	1983	320	558	2001	141	2006	248	500	1995	103	1982
30		Kenten	294	634	2008	89	1982	318	665	1993	170	1986	259	503	2007	90	1982

No	Provinisi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan November Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Desember Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	197	446	1991	28	1994	265	479	2008	110	2005	337	597	1988	144	1997
32		Masgar	160	399	1995	30	1997	279	645	2004	119	1997	321	480	2004	149	2000
33		Kotabumi	208	404	1989	0	2007	307	472	2004	71	1999	359	709	1989	141	2001
34		Astra Ksetra	238	468	2000	0	1998	290	477	2003	170	1981	270	694	1988	93	2000
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	363	569	1992	78	1982	407	874	2006	64	1988	296	698	2003	17	1981
36	Banten	Serang	134	261	1992	39	1997	181	364	1986	63	2008	281	621	1986	83	2003
37		Pondok Betung	191	480	1993	53	1990	208	485	2007	44	1994	304	648	2002	141	2007
38		Curug	211	347	1983	50	1998	222	520	2007	50	2000	324	566	1987	106	2003
39		Cengkareng	90	281	1995	18	2002	178	359	2008	16	2002	362	848	2002	38	2003
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	85	194	2001	0	2008	231	548	2007	0	2008	429	1,372	1985	43	1984
41		Jakarta_OBS	114	265	1999	5	1982	192	490	2007	52	1997	358	694	2002	111	2003
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	384	509	2008	181	1998	280	476	2007	70	2001	412	640	2006	212	2003
43		Bandung	262	610	1996	46	1982	258	500	2006	46	2001	222	369	2002	39	1991
44		Jatiwangi	323	758	2001	25	1997	415	695	1988	198	2002	485	921	1997	193	1992
46	Jawa Tengah	Tegal	197	1,521	1983	5	1997	224	594	1990	40	2002	318	594	2004	130	1995
47		Cilacap	562	3,215	2009	50	1997	457	1,970	2009	69	1982	383	1,126	1997	66	1996
48		Semarang_Klimat	231	474	1995	102	1998	313	599	1984	106	1993	396	924	1993	145	1998
49	Yogyakarta	Adisucipto	180	563	1995	20	1997	298	716	2007	88	1983	326	601	1995	78	2003
50	Jawa Timur	Pacitan	262	785	2000	0	2006	260	606	1987	15	2006	299	662	1987	28	2007
51		Madiun	185	340	1993	24	1997	256	510	1990	49	1983	322	632	1993	104	1983
52		Surabaya_Juanda	103	255	2003	0	1982	240	427	1998	83	1986	368	689	1994	91	1998
53		Malang_Karangploso	209	407	1992	10	2006	234	412	2002	88	1995	318	506	1993	136	2007
54		Banyuwangi	183	707	2000	0	1990	249	481	2008	12	1993	274	514	2002	86	1985
55		Kalianget	122	331	1995	0	2006	212	479	1989	71	1986	234	415	1988	87	1985
56		Bawean	219	703	1995	0	1982	344	882	1998	84	1989	403	1,070	2000	57	1989
57	Bali	Denpasar	163	372	1995	4	1990	279	591	1993	25	2000	396	639	2003	124	2010
58		Negara	253	679	2000	0	1994	244	571	2005	61	2000	286	610	1994	89	1995
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	204	386	1984	71	1992	206	383	1999	50	1992	170	352	1986	19	1983
60		Kediri	198	497	1996	41	1985	229	466	1982	60	1987	212	396	2001	56	2003
61		Sumbawa Besar	151	744	1987	13	2006	219	399	1994	66	1986	218	377	1982	43	2007
62		Bima	272	523	1986	71	1992	264	715	1987	28	1984	266	875	1990	19	1983
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	443	1,051	2003	121	1990	437	1,151	1996	113	2001	471	1,075	1996	217	1982
64		Maumere	87	316	1988	3	1982	183	440	1998	37	1991	172	394	2000	54	1988
65		Larantuka	24	122	1990	0	1993	63	169	1998	0	2006	171	434	1996	0	2006

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan November Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Desember Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 - 2010							
			Rerata		Maks		Min	Rerata		Maks		Min	Rerata		Maks		Min			
			mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	Tahun			
66	Nusa Tenggara Timur	Alor	63	1998	169	1998	0	2006	171	1996	434	1996	0	2006	300	1995	855	1995	108	2004
67		Waingapu	72	1998	236	1998	0	2006	181	2010	302	2010	74	2006	263	1993	561	1993	63	2004
68		Rote	55	1999	172	1999	0	1990	150	1999	322	1999	29	1987	152	1999	247	1999	40	2008
69		Sabu	94	1999	330	1999	0	1989	245	1996	543	1996	91	2001	346	1986	762	1986	108	2005
70		Kupang	79	2001	255	2001	0	1986	223	1996	650	1996	61	2004	293	1986	598	1986	37	2005
71		Atambua	113	1988	335	1988	16	2006	284	2003	666	2003	50	1984	404	1993	705	1993	94	2004
72	Kalimantan Barat	Sintang	152	1998	508	1998	0	2004	373	1996	1,812	1996	32	2000	398	2005	1,001	2005	119	1983
73		Putusibau	302	1990	543	1990	130	2005	336	2007	831	2007	141	1988	332	1986	571	1986	119	2005
74		Pontianak_Supadio	421	1988	709	1988	218	1984	414	1990	914	1990	147	2005	449	1987	838	1987	161	1990
75		Ketapang	339	1982	509	1982	191	1997	291	1997	524	1997	108	1988	330	2000	582	2000	115	2008
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	463	2007	732	2007	186	1997	476	1998	917	1998	166	2008	343	2001	599	2001	105	1988
77		Pangkalan Bun	342	1988	639	1988	180	1984	336	2004	576	2004	150	1995	291	1991	440	1991	125	2008
78		Sampit	303	2000	605	2000	139	1990	308	1988	527	1988	130	1995	284	1988	476	1988	112	2005
79		Buntok	345	2005	441	2005	155	2006	358	2004	611	2004	38	2006	282	2000	490	2000	147	2008
80		Palangkaraya	297	2001	496	2001	151	2004	287	2009	459	2009	156	2003	263	2007	447	2007	97	2003
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	334	1999	613	1999	61	2006	343	2009	556	2009	176	2003	318	1994	518	1994	103	1981
82		Banjarbaru	265	1983	452	1983	0	2002	329	2003	530	2003	183	1993	365	1995	650	1995	119	1988
83		Kotabaru	226	1983	452	1983	69	1990	348	2003	644	2003	130	1986	364	2004	569	2004	195	2002
84	Kalimantan Timur	Longbawang	168	1998	456	1998	36	1982	206	1991	532	1991	27	2002	243	1987	487	1987	90	1998
85		Tarakan	205	2000	381	2000	81	1994	204	1998	363	1998	112	2001	194	2007	351	2007	30	1983
86		Tanjung Redeb	384	1999	684	1999	120	1982	318	2000	542	2000	117	1992	286	1986	517	1986	49	1992
87		Samarinda	184	1999	463	1999	20	1998	221	1983	467	1983	105	1989	215	1986	413	1986	19	2005
88		Balikpapan	217	2008	498	2008	85	2007	219	2008	347	2008	110	2006	201	1988	349	1988	30	1983
89	Sulawesi Selatan	Makasar	207	2000	382	2000	54	1990	242	1990	406	1990	91	1982	241	1982	445	1982	44	1998
90		Masamba	340	1996	2,010	1996	57	1997	612	1996	1,269	1996	177	1986	688	1999	1,125	1999	103	1998
91		Paotere	251	2008	636	2008	12	1990	367	2010	641	2010	119	1988	382	2001	623	2001	219	1998
92		Maros	204	1998	778	1998	17	2006	638	1996	1,241	1996	169	1986	726	1999	1,277	1999	167	1998
93	Sulawesi Barat	Majene	275	1998	668	1998	88	1997	650	1996	1,380	1996	192	1986	732	1999	1,416	1999	106	1998
94	Sulawesi Tengah	Palu	151	1983	380	1983	45	1985	262	1987	973	1987	31	1997	206	1999	685	1999	14	1998
95		Luwuk	58	1988	182	1988	13	2004	52	1996	244	1996	8	1999	53	1999	218	1999	12	2009
96		Poso	65	2008	196	2008	20	1990	106	2010	272	2010	18	1986	89	2009	258	2009	1	1998
97		Toli Toli	174	1985	372	1985	63	1984	206	1990	403	1990	45	1999	173	2005	414	2005	25	2008

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan bulanan November Periode 1981 - 2010					Curah Hujan bulanan Desember Periode 1981 - 2010					Curah Hujan bulanan Januari Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	133	344	1999	6	2006	214	434	2005	77	2002	203	335	2002	124	1999
99		Kolaka_Pamola	226	333	2008	75	2005	181	244	2005	87	2008	161	247	2005	115	2006
100		Baubau_Betoambari	129	382	2001	0	1982	282	692	2010	91	1982	270	511	2001	137	1992
101	Sulawesi Utara	Manado	316	637	1998	67	1982	368	756	2003	109	2004	458	880	2000	108	1983
102		Naha	295	537	1997	79	2003	341	601	2003	92	2002	415	815	2006	100	1985
103		Kayuwatu	322	615	2000	85	1984	356	628	2003	134	2004	424	743	2000	148	1998
104		Bitung	153	368	2007	30	1982	178	564	2000	59	1990	184	474	2000	50	1985
105	Gorontalo	Tondano	275	544	2004	115	1999	171	300	2003	62	1993	170	300	2001	37	1998
106		Gorontalo_Jalaludin	142	266	1994	18	1984	138	400	2007	6	1990	136	385	2001	30	1992
107	Maluku Utara	Ternate	211	512	1998	5	1991	247	566	2001	11	1990	205	531	1996	47	1998
108		Labuha	160	500	2009	41	1992	174	409	2007	37	1990	164	313	2010	38	2003
109	Maluku	Amahai	86	211	1986	10	1990	116	197	1998	24	1994	145	608	1996	43	1992
110		Saumlaki	59	259	1998	0	1982	222	477	1998	34	1982	272	534	1990	29	1998
111		Tual	158	377	1998	19	2006	393	986	2002	127	2004	417	777	2001	147	2008
112		Bandanaira	130	323	1998	6	1990	264	496	2003	43	2000	230	438	1990	12	1998
113		Sanana	94	235	1998	0	2003	163	340	1987	6	1982	128	281	2002	28	2003
114		Ambon	75	211	1998	0	1991	146	518	1996	6	2003	153	463	1985	2	2004
115		Galela	184	346	1990	21	2006	227	592	1988	79	1994	190	437	1989	41	1988
116		Namlea	66	194	1988	0	2003	153	275	1996	44	2006	241	469	1996	45	1992
117		Geser	107	274	2001	27	2003	189	397	1988	91	2004	164	337	1990	50	1998
118	Papua Barat	Sorong	173	407	1997	11	1991	191	403	2007	57	2009	160	310	2000	49	1994
119		Manokwari	151	445	1999	26	2006	269	537	1994	7	2005	248	536	1983	58	2006
120		Ransiki	88	180	1985	15	2010	103	181	1988	59	1983	101	199	2007	29	1983
121		Fakfak	189	355	1996	64	1994	253	575	1981	78	1983	266	445	1986	103	1997
122		Kaimana	224	471	1998	25	2003	270	613	1998	110	1990	302	519	1999	160	1981
123	Papua	Biak	267	539	1999	88	1991	316	432	1992	144	2001	423	943	1983	130	1985
124		Serui	174	374	2001	17	1982	214	373	1981	50	1982	262	554	2005	99	1992
125		Nabire	193	454	1987	38	2003	242	537	1994	11	2008	208	418	1990	84	2003
126		Jayapura	187	367	1999	33	1994	225	455	2001	70	2006	248	506	1990	51	1993
127		Sentani	140	398	1999	46	1984	201	698	1999	59	2004	181	486	1990	47	2001
128		Genyem	212	336	2005	67	2010	304	518	1994	126	2008	310	522	2004	64	1984
129		Sarmi	161	297	1989	25	1982	196	488	1986	56	1996	207	539	1983	57	1996
130		Timika	294	410	1995	80	1981	349	698	1999	73	1986	370	711	2001	171	1982
131		Tanah Merah	385	724	2001	143	1994	476	1,026	2008	220	1988	361	709	2001	181	2008
132		Merauke	119	419	1998	3	2004	255	2,122	1998	24	2006	282	562	2006	72	1983





**BMKG**

**BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM**  
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA